e-ISSN 2798-8961

Hita Akuntansi dan Keuangan
Universitas Hindu Indonesia
Edisi Januari 2023

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Keuangan Desa, Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kota Denpasar

I Dewa Gede Yoga Sedana[(1)]
I Made Endra Lesmana Putra [(2)]
[(1)(2)]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jln. Sangalangit, Penatih, Denpasar Timur
e-mail: dewayoga3500@gmail.com

ABSTRACT

Accountability is a basis or principle that must be applied in the village fund management process. Accountability will make the process of managing village funds more transparent. Once accountability is so important, this study was made to look at the factors that can lead to accountability such as Human Resource Competence, Village Financial System, and Clarity of Budget Targets. The total population in this study was 499 people, which were all employees at the Denpasar City repair shop, with 135 of them selected as the research sample. This study concludes that accountability can increase if it is followed by the growth of better human resource competencies, an effectively designed financial system, and clearer budget targets.

Keywords: *Human Resource Competence, Financial System, Accountability*

PENDAHULUAN

Berdasarkan undang - undang tentang desa ada dijelaskan bahwa akuntabilitas merupakan sebuah asas yang mengatur bahwasannya setiap aktivitas yang dilakukan didalam desa harus dapat dipertanggungjawabkan untuk kepentingan masyarakat. Akuntabilitas merupakan merupakan sebuah kewajiban yang dilakukan dalam bentuk pelaporan dalam menginformasikan berbagai dalam periode waktu tertentu. Dalam system pengelolaan dana desa, akuntabilitas menjadi penting sebagai wujud tanggung jawab aparatur desa terhadap dana yang ada sehingga nantinya tidak menimbulkan masalah. Proses penilaian pertanggung jawab nantinya akan dilakukan oleh publik dan pengawas sehingga penting menjalankan prinsip akuntabilitas agar kedepannya kinerja aparatur desa tidak dipertanyakan oleh masyarakat. Pihak – pihak yang berperan dalam mengelola dana desa wajib bertanggujawab atas penggunaan dana secara admisitratif karena hal ini menjadi salah satu syarat anggara dana desa bisa dicairkan.

Denpasar merupakan salah satu wilayah yang ada di Bali dengan catatan administrasi dana desa yang rendah, dimana tahun 2020 kota Denpasar sangat lambat dalam penyelesaian proses administrasi dana desa sehingga tidak mendapat prestasi dalam mengurus administrasi pencairan

dana desa tahun 2020. Hasil monev (monitoring dan evaluasi) kegiatan pembinaan, pengawasan dan pelaporan APBDES (Anggaran Pendapatan Belanja Desa) tahun 2021 oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kota Denpasar menyatakan bahwa masih banyak kekurangan administrasi dari bidang-bidang yang ada di desa se-Kota Denpasar seperti yang terjadi di Desa Pemogan pada bidang sekretariat kurangnya penempelan/publikasi penerima bantuan (BLT DD,BST,PKH,dll), pada bidang umum dan tata usaha kurangnya laporan asset desa tahun 2020/2021, pada bidang perencanaan kurangnya laporan musdes, musdes khusus dan musrenbangdes (berita acara kesepakatan), serta pada bidang pelayanan umum kurangnya laporan kerjasama antar desa tahun 2020 dan rencana kerjasama tahun 2021.

Tabel 1. Data realisasi terkait laporan rekapitulasi penyaluran dan penggunaan dana desa tahun anggaran 2021 di Kota Denpasar

NO	NAMA DESA	JUMLAH PENYALURAN	JUMLAH PENGGUNAAN DANA DESA BIDANG 1 SAMPAI BIDANG 5	SISA DANA
1	Desa Sidakarya	1.444.461.000	1.482.276.368	(37.815.368)
2	Desa Pemogan	1.826.191.000	1.825.458.165	732.835
3	Desa Sanur Kaja	1.071.499.000	1.062.074.500	9.424.500
4	Desa Sanur Kauh	1.310.193.000	1.310.281.370	(88.370)
5	Desa Dangin Puri Kelod	1.292.177.000	1.484.060.000	(191.883.000)
6	Desa Sumerta Kelod	1.540.956.000	1.524.149.150	16.806.850
7	Desa Kesiman Petilan	1.404.017.000	1.580.193.950	(176.176.950)
8	Desa Kesiman Kertalangu	1.527.434.000	1.653.457.200	(126.023.200)

9	Desa Sumerta Kaja	1.384.896.000	1.485.332.450	(100.436.450)
10	Desa Sumerta Kauh	1.145.582.000	1.238.662.757	(93.080.757)
11	Desa Penatih Dangin Puri	1.286.250.000	1.310.022.420	(41.772.420)
12	Desa Padangsambian Kelod	1.429.766.000	1.405.160.100	24.605.900
13	Desa Pemecutan Kelod	1.956.149.000	1.774.357.750	181.791.250
14	Desa Dauh Puri Kauh	1.283.748.000	1.413.382.884	(129.634.884)
15	Desa Dauh Puri Kelod	1.125.583.000	1.259.208.600	(133.625.600)
16	Desa Dauh Puri Kangin	1.015.225.000	1.003.218.500	12.006.500
17	Desa Tegal Harum	1.386.347.000	1.332.485.131	53.861.869
18	Desa Tegal Kertha	1.846.799.000	1.823.312.000	23.487.000
19	Desa Padangsambian Kaja	1.327.690.000	1.453.209.845	(125.519.845)
20	Desa Dangin Puri Kangin	1.033.197.000	1.006.730.500	26.466.500
21	Desa Dangin Puri Kauh	1.185.027.000	1.230.814.650	(45.787.650)
22	Desa Dangin Puri Kaja	1.456.453.000	1.517.358.000	(60.905.000)
23	Desa Pemecutan Kaja	2.980.985.000	3.282.867.409	(301.882.409)

24	Desa Dauh Puri Kaja	1.880.668.000	1.977.924.900	(97.256.900)
25	Desa Ubung Kaja	1.583.762.000	1.816.947.500	(233.085.500)
26	Desa Peguyangan Kaja	1.350.642.000	1.488.877.600	(138.235.600)
27	Desa Peguyangan Kangin	2.090.770.000	2.282.695.500	(191.925.500)
	JUMLAH	40.148.467.000	42.024.419.199	(1.875.952.199)

KAJIAN PUSTAKA

Teori Agensi menjelaskan bahwa hubungan keagenan terjadi ketika terdapat seseorang yang memperkerjakan oranglain dan memberikan wewenang dalam pengambilan keputusan.

Kompetensi sumber daya manusia adalah seperangkat kemampuan yang dimiliki karyawan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan

Sistem keuangan desa adalah merupakan sebuah rancangan prosedur yang dijalankan dalam proses pelaporan dana desa dengan prinsip aksesbilitas

Kejelasan sasaran anggaran adalah seberapa jelasnya sebuah anggaran dialokasikan untuk kesejahteraan masyarakat desa (Kenis,1979).

Akuntabilitas pengelolaan dana desa ialah bentuk dari sebuah pertanggungjawaban aparatur desa yang bertugas mengelola dana milik desa, yang prosesnya dilaksanakan sesuai prosedur, dan tata aturan perundang – undangan yang berlaku (Supadmi,2018).

Kompetensi ialah kemampuan yang baik yang dimiliki sumber daya manusia yang membantu mereka dalam proses penyelesaian tugas. Dengan kompetensi yang baik maka SDM akan mampu menyusun laporan keuangan dengan standart aturan yang berlaku sehingga menciptakan hasil laporan keuangan yang berkualitas dan memuat semua informasi secara jujur.

H1 : Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Sistem Keuangan Desa diciptakan sebagai sebuah tahapan proses dalam pelaporan keuangan. System keuangan yang baik akan membantu pemerintah desa dalam mengidentifikasi proses pengelolaan dana desa sudah berjalan dengan baik dan tepat sesuai sasaran yang ditujukan

H2 : Sistem Keuangan Desa berpengaruh terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa

Kejelasan sasaran anggaran adalah rincian tahapan penggunaan anggaran yang ada didalam sebuah desa. Semakin jelas penggunaan anggaran yang ada akan semakin mudah menciptakan transparansi keuangan sehingga terhindar dari upaya – upaya penggelapan dana desa.

H3 : Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

METODE PENE LITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, seluruh pegawai yang masih aktif bekerja di kantor perbekel yang ada di Kota Denpasar dijadikan populasi penelitian dengan jumlah 499 orang.

Penyebaran kuisioner akan dilakukan kepada 135 orang sampel yang sudah ditentukan dan hasilnya akan diuji melalui tahap uji instrument penelitian dimana uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah kuisioner dapat menghasilkan data yang jujur (valid) dengan uji validitas data yang diukur dari nilai koefisien korelasinya harus diatas 0,30 dan kosistensi data (reliabel) dengan uji reliabilitas yang dilihat dari nilai alpha wajib lebih besar dari 0,60. Selanjutnya uji asumsi klasik, uji ini dilakukan dengan tiga tahap uji normalitas signifikan > 0,05, uji multikolinearitas, serta uji heteroskedastisitas dengan probabilitas signifikan < 0,05. Uji analisis regresi linear berganda yang akan menghasilkan persamaan: $Y= a + b1x1 + b2x2 + b3x3 \pm e$, dan terakhir uji kelayakan model yang terdiri dari uji koefisien determinasi dan uji F.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini seluruh data dinyatakan valid dengan nilai masing – masing variabel melebihi 0,30 dan reliable karena nilai alpha lebih besar dari 0,60.

Dari hasil uji asumsi klasik yang dilakukan data dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi dengan normal, tidak bergejala multikolinearitas, dan terbebas dari gejala heteroskedastisitas dengan tingkat nilai signifikansinya melebihi 0,05.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.639	2.361		2.812	.006
Kompetensi Sumber Daya Manusia	.330	.150	.403	2.201	.029
Sistem Keuangan Desa	.203	.046	.294	4.383	.000
Kejelasan Sasaran Anggaran	.889	.203	.549	4.387	.000
R					0,823
R Square					0,677
Adjusted R Square					0,669
Uji F					91,441
Sig. Model					0,000

Sumber: Data diolah 2022

Ditemukan persamaan regresi:

$$Y= 6,639 + 0,330X1 + 0,203X2 + 0,889X3 + e$$

Nilai kostanta sebesar 6,639 akuntabilitas akan bernilai 6,639 ketika Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Keuangan Desa, dan Kejelasan Sasaran Anggaran bernilai tetap atau tidak berubah.

Koefisien determinasi menunjukkan hasil 66,9% yang artinya akuntabilitas dapat dipengaruhi 66,9% oleh tiga variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini. Model dalam penelitian ini dikatakan layak dijadikan penelitian karena mampu menghasilkan nilaih signifikan si uji F 0,000 >0,05.

Hasil uji hipotesis (uji t)

Hasil uji hipotesis (uji t)

1. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia memperoleh besaran parameter 0,330 dan nilai t-hitung sebesar 2.201 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.029.

2. Variabel Sistem Keuangan Desa mendapat besaran parameter 0,296 dan menunjukkan nilai t-hitung sebesar 4.383 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000.

3. Variabel Kejelasan Sasaran Anggaran mendapat besaran parameter 0,889 dan menunjukkan nilai t-hitung sebesar 4.387 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000.

Pembahasan:

Kompetensi sumber daya manusia yang baik akan mampu menciptakn tata kelola keuangan yang baik didalam perusahaan. Kompetensi yang baik akan mampu menghasilkan kinerja keuangan yang berkualitas terutama dalam upaya menciptakan laporan keunangan yang jujur sehingga mendorong terciptanya akuntabilitas. Hal ini dibuktikan dengan besaran parameter 0,330 dan nilai t-hitung sebesar 2.201 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.029. hasil yang ama ditemukanWindy dan Alit (2021) yakni menunjukan bahwa kompetensi sumber daya manusia dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Sistem keuangan desa merupakan tahapan proses pelaporan penggunaan dana desa dimana system yang baik akan membantu menumbuhkan transparansi hingga tercipta akuntabilitas. Hal ini dibuktikan dengan mendapat besaran parameter 0,296 dan menunjukkan nilai t-hitung sebesar 4.383 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Sejalan dengan hasil penelitian Arfiansyah

(2020) dengan hasil penelitian bahwa sistem keuangan desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Kejelasan sasaran anggaran adalah bagaimana dana yang ada dialokasikan dapat di jelaskan dan dipertanggungjawabkan dengan baik kepada masyarakat desa. Semakin jelas sebuah pengalokasian dana maka akuntabilitas akan tercipta dan menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap aparatur desa. Hal ini didukung dengan besaran parameter 0,889 dan menunjukkan nilai t-hitung sebesar 4.387 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hasil yang sama ditemukan oleh Arta, Rasmini (2019) membuktikan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa di Kota Denpasar bisa ditingkatkan dengan memperhatikan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki, system keuangan desa yang harus dirancang dengan efektif dan efisien, serta kejelasan sasaran anggran yang semakin ditingkatkan. Sistem keuanga desa juga harus diperhatikan, seluruh sistem wajib disesuaikan dengan standar yang diberikan oleh pemerintah.

Daftar Pustaka

A.A.A Erna Trisnadewi, A.A Bagus Amlayasa, I Wayan Rupa . 2020. “ Faktorfaktor yang mempengaruhi kinerja siskeudes dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dana desa”. *jurnal akuntansi* vol.10,no.1, februari 2020.

Dewi, N. K. A. J. P., & Gayatri, G. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(2), 1269- 1298.

Dewi, N. W. K. P., & Erlinawati, N. W. A. (2020). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kantor Desa SeKecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 273-298.

Fitriyani, L. Y., Marita, M., Windyastuti, W., & Absor, M. (2020). Analisis Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Peran Perangkat Desa terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Eksos LPPM*, 2(2), 132-139.

Ghozali, Imam, 2016. *Buku Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hidayat, T. 2015. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Struktur Desentralisasi Dan Locus Of Control Pada Kinerja Manajerial. *E-Jurnal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 8(2), hal.148-161.

Husna, Saifatul dan Abdullah, Syukriy. (2016). Kesiapan Aparatur Desa Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Desa Secara Akuntabilitas Sesuai Undang-Undang Nomor 6 Tahun (2014) Tentang Desa (Studi pada Beberapa Desa di Kabupaten Pidie). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA*). Vol. 1, 282-293

Indrianasari, N., T. 2017. Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Krangsari Kecamatan Sukodono). *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*, Vol 1, Hal. 29-46.

Judarmita, N., & Supadmi, N. L. (2017). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan dan Audit Kinerja Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(3), 1719-1746.

Pangumbalerang, Angreini, and Sherly Pinatik. "Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Pendapatan Daerah dan Badan Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Daerah." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 2.2 (2014).

Purba, S. (2020). Pengaruh Pemahaman Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Pinangsori ,Kabupaten Tapanuli Tengah). *JAKK| Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, 3(1), 10- 19.

Sugiarti, E., & Ivan, Y. 2017. Analisis Faktor Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Partisipasi Penganggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Survei Pada DesaDesa di Wilayah Kecamata Klari, Kecamatan Karawang Timur, Kecamatan Majalaya dan Kecamatan Rengasdengklok Kabpaten Karawang). ISSN: 2252-3936. *Simposium Nasional Akuntansi dan Bisnis Universitas Widyatama*. Hal. 580-590.

Sugiarti,E., & Ivan, Y. 2017. Analisis Faktor Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Partisipasi Penganggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Survei Pada DesaDesa di Wilayah Kecamata Klari, Kecamatan KarawangTimur, Kecamatan Majalaya dan Kecamatan Rengasdengklok Kabpaten Karawang). ISSN: 2252- 3936. *Simposium Nasional Akuntansi dan Bisnis Universitas Widyatama*. Hal. 580-590.

Supadmi, N. L., & Suputra, D. D. (2018). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Sistem Pelaporan Keuangan Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, Vol. 13(2).